

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2007, hlm.27) mengenai pendekatan kualitatif berpendapat

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan rancangan penelitiannya bersifat sementara serta hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dengan subjek penelitian.

Lebih lanjut Moleong menjelaskan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif adalah memahami fenomena dari objek penelitian tersebut, diantaranya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* atau menyeluruh sehingga dapat dijelaskan secara kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dengan berbagai metode penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat melakukan penelitian secara maksimal dan mendalam sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid dan akurat mengenai penguatan Habituaasi Pendidikan Karakter Disiplin di Lembaga Pendidikan Agama Seminrai.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang mengkaji tentang pengembangan habituasi Pendidikan karakter disiplin dilembaga pendidikan Agama dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki sifat terbuka dan mendalam, penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Pemilihan metode ini dikarenakan penelitian dilakukan untuk menemukan suatu masalah yang sifatnya khas dan terbatas.

Menurut Suwarma Al-Muchtar (2015, hlm 429), studi kasus adalah pendekatan yang menggunakan metode pengumpulan data yang bersifat integratif dan komprehensif yaitu data yang dikumpulkan meliputi seluruh. Dimana dalam penelitian kualitatif, metode ini diawali dengan terjadinya suatu peristiwa yaitu kejadian dalam masyarakat, sangat menarik perhatian, karena memuat misteri dan

menuntut segera untuk diungkap untuk memperoleh kebenaran dibalik peristiwa tersebut.

Danial dan Warsiah (2009, hlm 63) mengemukakan bahwa metode penelitian studi kasus merupakan metode yang intensif dan teliti tentang pengungkapan suatu latar belakang, status, dan interaksi lingkungan terhadap individu, kelompok, institusi dan komunitas masyarakat tertentu

Dari definisi mengenai metode Studi Kasus diatas maka peneliti memandang metode ini sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. dengan menggunakan Studi kasus. peneliti dapat menggambarkan secara luas fakta-fakta yang ditemukan dilapangan, sehingga mampu mendeskripsikan temuannya dilapangan secara mendalam mengenai penguatan Habitiasi Pendidikan Karakter Disiplin di Lembaga Pendidikan Agama Seminari Menengah (Studi Kasus di Seminari Menengah Keuskupan Cadas Hikmat Bandung).

3.2. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2009, hlm.152) “subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian yang dipermasalahkan melekat”. Subjek penelitian ini merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian. Subjek penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum peneliti terjun kelapangan untuk mengumpulkan data. Berdasarkan uraian tersebut, maka yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian penguatan Habitiasi Pendidikan Karakter Disiplin di Lembaga Pendidikan Agama Seminari adalah:

- 3.2.1.** Kepala Seminari Menengah keuskupan Cadas Hikmat , sebagai pucuk pimpinan yang mengetahui keseluruhan mengenai Kondisi Seminari
- 3.2.2.** Pengurus Seminari (Formator), sebagai pengelola Seminari yang mengetahui kondisi Pesreta didik Seminari, program Seminari serta pelaksanaannya dalam pendiidkan Karakter disiplin melalui habituasi.
- 3.2.3.** Peserta didik Seminari, sebagai subjek utama yang yang melaksanakan program di Seminari sebagai upaya membangun karakter disiplin.

- 3.2.4.** Masyarakat sekitar Seminari, berperan sebagai subjek eksternal dari Seminari yang mengetahui perkembangan perilaku anak Seminari dalam kehidupan sehari-hari

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian Penguatan Habitiasi Pendidikan Karakter Disiplin di Lembaga Pendidikan Agama Seminari (Studi Kasus di Seminari Menengah Keuskupan Cadas Hikmat Bandung) adalah sebagai berikut:

3.3.1. Wawancara

Menurut Arikunto (1997, hlm.145) mendefinisikan wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*responden*). Dalam penelitian ini, yang menjadi responden adalah Ketua Seminari Cadas Hikmat Bandung, pengurus harian (formator) Seminari Cadas Hikmat Bandung, peserta didik Seminari Cadas Hikmat Bandung dan masyarakat sekitar Seminari Cadas Hikmat Bandung.

3.3.2. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan, dalam observasi peneliti mengamati fenomena-fenomena yang terjadi dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. pengamatan yang dilakukan peneliti berfokus pada lokasi dan subjek penelitian serta proses Penguatan Habitiasi Pendidikan Karakter Disiplin di Lembaga Pendidikan Agama Seminari Cadas Hikmat Bandung.

3.3.3. Studi dokumentasi

Menurut Moleong (2007, hlm.217) bahwa studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati data-data yang menunjang dan mendukung penelitian. Dokumen sering digunakan dalam penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, hasil pengkajian dokumen akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1. Penelitian Sendiri

Agar data yang diperoleh dari lapangan akurat dan valid, maka peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*key instrument*) serta turun ke lapangan dan menyatu dengan sumber data dalam situasi alamiah (*natural setting*). Dari hal tersebut peneliti dapat melihat dan memahami permasalahan yang terjadi dengan baik dan seksama. Sehingga peneliti dapat mengatasi permasalahan dengan menggunakan cara dan obat yang tepat dari masalah yang terjadi.

3.4.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Kisi-kisi Intrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Indikator	Instrumen
1	Bagaimana gambaran karakter disiplin anak di Seminari Cadas Hikmat Bandung?	1. Berperilaku disiplin yang meunjukkan warga negara yang baik	1. Wawancara 2. Observasi
		2. Saling menghargai sebagai bentuk toleransi	1. Wawancara 2. Observasi
		3. Sikap yang menunjukkan kemanusiaan yang beradab	1. Observasi
		4. Berperilaku hormat serta menunjang nilai keadilan sosial	1. Observasi 2. Wawancara
2	Bagaimana program yang dilakukan pengurus Seminari Cadas Hikmat Bandung dalam membina karakter disiplin anak dengan menggunakan penguatan habituasi?	1. Program yang menunjang nilai Pancasila Ketuhanan yang Maha Esa	1. Wawancara
		2. Memberikan hak anak dalam Bidang Akademik dan pengetahuan umu	1. Wawancara
		3. Program dalam membentuk karakter	1. Wawancara 2. Observasi

		disiplin anak untuk menjadi warga negara yang baik	
		4. Peraturan dan tata tertib yang mengacu pada Undang—ndang dan kebijakan Pemerintah setempat	1. Wawancara 2. Dokumentasi
		5. Partisipasi anak dalam mengikuti program Disiplin	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
3	Bagaimana proses habituasi yang dilakukan pengurus Seminari Cadas Hikmat dalam membina karakter disiplin anak?	1. Peran pengurus Seminari dalam penguatan habituasi pendidikan karakter disiplin	1. Wawancara 2. Observasi
		2. Perilaku anak Seminari yang menunjukkan sikap disiplin dan sebagai warga negara yang baik	1. Wawancara 2. Observasi
		3. Habituasi dalam program Seminari Menengah Cadas Hikmat Bandung	1. Wawancara
		4. Habituasi dalam peraturan Seminari Menengah Cadas Hikmat Bandung	1. Wawancara 2. Dokumentasi
4	Apa hambatan Seminari Cadas Hikmat Bandung dalam membina karakter disiplin dengan menggunakan habituasi?	1. Program yang ada di seminari	1. Wawancara
		2. Alokasi penggunaan waktu	1. Wawancara
		3. Perilaku setiap anak yang memiliki ciri khas masing-masing	1. Wawancara 2. Observasi

		4. Pengawasan yang dilakukan pengurus dalam menerapkan program	1. Wawancara 2. Dokumentasi
5	Upaya apa yang dilakukan Formatur untuk menanggulangi hambatan yang muncul dalam pembinaan karakter disiplin anak dengan menggunakan Penguatan habituasi di Seminari Cadas Hikmat Bandung?	1. Upaya yang dilakukan pengurus dalam menangani permasalahan	1. Wawancara
		2. Metode yang dilakukan pengurus dalam menanggulangi permasalahan	1. Wawancara
		3. Peran lembaga pemerintahan dalam membantu menangani setiap kekurangan dan permasalahan yang ada di Seminari	1. Wawancara 2. Dokumentasi
		4. Peran masyarakat sekitar dalam ikut serta mendukung keberlangsungan Seminari	1. Wawancara 2. Observasi

Sumber: diolah oleh Peneliti 2019

3.5. Isu Etik

Penelitian ini melibatkan manusia sebagai subjek penelitian, dengan mempertimbangkan berbagai hal, mulai dari pendapat peneliti mengenai kegiatan-kegiatan pendidikan karakter berbasis nilai moral control diri hingga turun kelapangan untuk meneliti kegiatan Penguatan pendidikan Karakter disiplin yang selama ini diselenggarakan di Seminari menengah, penelitian ini tidak bermaksud membawa dampak negative bagi setiap subjek penelitian. Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Penguatan habituasi pendidikan karakter disiplin di lembaga pendidikan Agama Seminari menengah.

3.6. Teknis Analisis data

Proses analisis data dilakukan peneliti dengan memulai menelaah seluruh data yang telah peneliti peroleh dari berbagai sumber data seperti wawancara, observasi yang peneliti tuangkan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi sekolah gambar, foto dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles and Huberman (Moleong, 2010:306). Penelitian dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan, apakah satu atau lebih dari situs.

Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *concluding drawing/verification*.

3.6.1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya kemudian mencarinya bila diperlukan.

3.6.2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

3.6.3. *Conclusion Drawing/Verification*

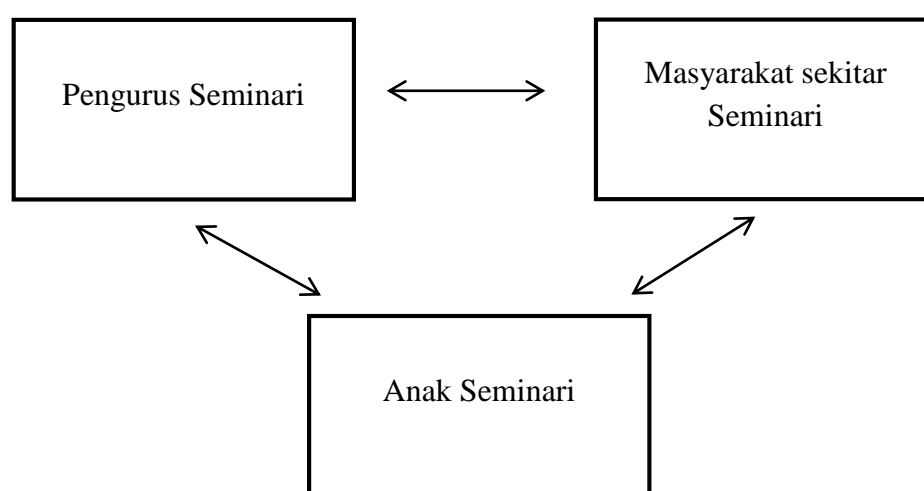
Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan sebaliknya, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian lapangan.

3.7. Triangulasi Data

3.7.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga partisipan (responden) yang akan diambil, sehingga dari ketiga responden tersebut maka peneliti akan mengambil pandangan yang sama dan berbeda secara spesifik.

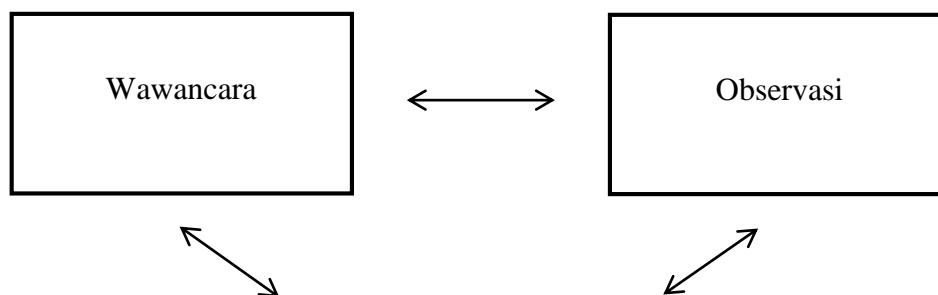


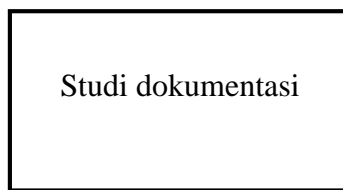
Gambar 3.1 Triangulasi sumber

Sumber: Direduksi dari Sugiyono, 2012, hlm.372

3.7.3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kasus sehingga peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengambilan data lapangan, sehingga data yang didapatkan lengkap dan akurat.



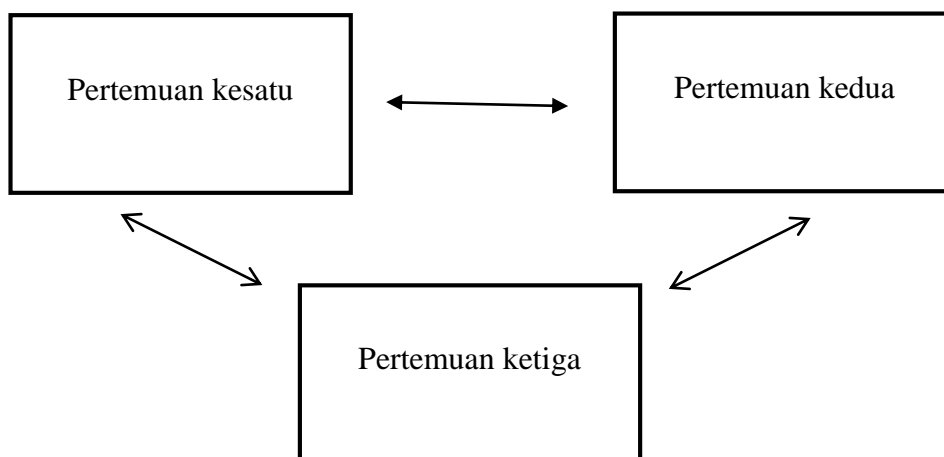


Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

Sumber: Direduksi dari Sugiyono, 2012,hlm.372

3.7.3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara ditahap pertama kemudian disesuaikan kembali dengan pertemuan kedua dan pertemua selanjutnya diharapkan bisa memberikan data yang lengkap dan valid. Adapun pembagian waktu untuk melakukan pengumpulan data kepada partisipan (objek) penelitian di sesuaikan dengan kesediaan dari pihak partisipan, sehingga penelitian ini tidak menciderai isu etik yang telah di buat oleh peneliti.



Gambar 3.3 Triangulasi Waktu

Sumber: Direduksi dari Sugiyono, 2012,hlm.372

3.8. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																											
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Persiapan																												

Pengajuan judul proposal																								
Penyusunan Proposal Tesis																								
Penyusunan bab I sampai bab III																								
Revisi Bab I sampai III																								
Konsultasi Perumusan Instrumen Penelitian																								
Penelitian di lapangan																								
Pengolahan data																								
Penyusunan Bab IV dan V																								
Revisi Bab IV dan V																								
Penduplikatan laporan tesis																								
Sidang tesis																								